



**STUDENT PUBLICATION FRIENDS: ACTIVITIES IN
SCIENTIFIC PUBLICATION AT THE UPT LIBRARY OF THE
UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH MALANG**

**AKTIVITAS SOBAT PUBLIKASI MAHASISWA DALAM
PUBLIKASI ILMIAH DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MALANG**

Research Paper
Penelitian

Melati Purba Bestari , **Retno Widiyastuti Ika Wijaya**

* Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

ABSTRACT

Background: This article is based on the information literacy activities of the SObat Publikasi MahaSiswa (SoPuS) program carried out by the UPT Library of the University of Muhammadiyah Malang as an effort to support the improvement of students' scientific publications, which is the development of the previous information literacy program.

Purpose: This study aims to find out and understand the steps in detail of the application of The Big 6 literacy model to the activities of student publications, with the results of scientific publications as the target.

Method: This study uses a qualitative approach with a case study method involving 16 UMM students who have participated in the SoPuS program using The Big 6's information literacy model.

Findings: The results of the study show that the assistance provided by the UMM Library in a structured and intentional manner by librarians and the use of supporting technologies such as Publish or Perish, VOSviewer, and Mendeley can make a significant contribution to the success of students in producing scientific publications. Mentoring activities were carried out in seven meetings using the material presentation, discussion, and evaluation methods.

Conclusion: This program effectively develops students' information literacy skills in producing quality scientific publications. This activity can provide an assessment of the university library in addition to being a provider of information sources and a

INFO ARTICLE

Received: 25 April 2025

Accepted: 20 May 2025

Published: 20 June 2025

Correspondence:

Name: Melati Purba Bestari

Email: melatibestari@umm.ac.id

How to cite this article:

Bestari, M., & Wijaya, R. W. I. (2025). Student Publication Friends: Activities in Scientific Publication at the UPT Library of the University of Muhammadiyah Malang. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.20473/jpua.v15i1.2025.1-10>



contributor to the increase in productivity and quality of UMM students' scientific publications.

Keyword: *Scientific Publication, Information Literacy Model, The Big 6, Publication Reputation.*

ABSTRAK

Latar belakang: Artikel ini dilatar belakangi dengan aktivitas literasi informasi program SObat PUBlikasi MahaSiswa (SoPuS) yang dilaksanakan oleh UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang sebagai upaya mendukung peningkatan publikasi ilmiah mahasiswa yang merupakan pengembangan program literasi informasi sebelumnya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami langkah-langkah secara rinci penerapan model literasi The Big 6 pada aktivitas sobat publikasi mahasiswa dengan hasil publikasi ilmiah sebagai target.

Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang melibatkan 16 mahasiswa UMM yang telah mengikuti program SoPuS dengan menggunakan model literasi informasi The Big 6.

Temuan: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan yang dilakukan Perpustakaan UMM secara terstruktur dan intensi oleh pustakawan serta pemanfaatan teknologi pendukung seperti Publish or Perish, VOSviewer, dan Mendeley mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan mahasiswa dalam menghasilkan publikasi ilmiah. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam tujuh pertemuan dengan metode pemaparan materi, diskusi, dan evaluasi.

Kesimpulan: Program ini dinilai efektif dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi mahasiswa dalam menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas. Dengan aktivitas ini dapat memberikan penilaian perpustakaan perguruan tinggi selain sebagai penyedia sumber informasi, juga sebagai kontributor dalam mendukung peningkatan produktivitas dan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa UMM.

Kata Kunci: Publikasi Ilmiah, Model Literasi Informasi, The Big 6, Reputasi Publikasi

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kualitas, kompetensi serta kualitas dari peneliti-peneliti pada lembaga. Aktivitas penulisan publikasi ilmiah dinilai sebagai bagian dari aktivitas pengembangan kemampuan berpikir kritis, ketika publikasi ilmiah dilakukan pada jurnal yang bereputasi maka kualitas peneliti dapat dipandang berkualitas. Publikasi ilmiah dapat menjadi kontribusi perkembangan keilmuan, persyaratan kelulusan serta sebagai bentuk profesionalisme dalam aktivitas akademik termasuk pada perguruan tinggi ([Karomah & Rukmana, 2022](#)).

Kegiatan publikasi karya ilmiah tidak bisa lepas dari dunia civitas akademik terutama di perguruan tinggi, baik bagi dosen, mahasiswa dan juga tenaga kependidikan. Sejak abad ke-20, kegiatan publikasi karya ilmiah sudah mulai dilaksanakan. Publikasi karya ilmiah menjadi sarana untuk menyampaikan informasi guna memberikan kontribusi yang positif bagi seseorang. Menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, publikasi ilmiah dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain: 1) melalui publikasi karya ilmiah, rekam jejak sebagai akademisi ditunjukkan, 2) dapat meningkatkan reputasi dan eksistensi peneliti, 3) berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, 4) sebagai pembuktian kompetensi dan portofolio, 5) sebagai syarat kenaikan pangkat atau kelulusan, serta 6) sebagai wahana untuk membangun jejaring baik dari tingkat nasional maupun internasional. Selain itu dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Permen PAN-RB) Nomor 17 Tahun 2013 juga menegaskan bahwa publikasi ilmiah menjadi suatu kebutuhan yang tidak terpisahkan dari kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik publikasi di jenjang nasional maupun internasional.

Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) sangat mendukung agar mahasiswanya dapat melakukan publikasi ilmiah baik berupa PKM, karya ilmiah yang terpublish pada jurnal internasional dan nasional. Selain itu, mahasiswa UMM yang karya ilmiahnya lolos publikasi di SINTA maupun jurnal terindeks scopus, karya ilmiah tersebut dapat dijadikan ekuivalensi mata kuliah tertentu dan juga tugas akhir mahasiswa. Tentunya hasil karya yang dihasilkan memiliki keterbaruan (*novelty*) secara keilmuan, berdampak positif terhadap masyarakat, serta memperoleh pengakuan dari komunitas keilmuan tertentu, hal ini tertuang dalam SK Rektor Nomor: 32 Tahun 2017 tentang Ekuivalensi Karya Kreatif dan Inovatif Mahasiswa

ke dalam Kegiatan Kurikuler. Tentunya dalam upaya mendukung publikasi ilmiah ini diperlukan peran serta perpustakaan perguruan tinggi.

Perpustakaan pada perguruan tinggi merupakan salah satu media yang memiliki peranan penting terhadap produktivitas dosen dan mahasiswanya. Karena pada perpustakaan tersedia berbagai macam informasi yang bisa dibaca dan dijadikan sumber referensi dalam penulisan karya ilmiah. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksana teknis yang bersama dengan unit lain melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, dengan cara menghimpun, memilih, mengolah, merawat dan melayani sumber informasi kepada lembaga induk khususnya, serta masyarakat akademis pada umumnya ([Nurcahyono et al., 2015](#)). Perpustakaan perguruan tinggi minimal memiliki 3 jenis layanan yang dilaksanakan pada perpustakaan, yaitu layanan sirkulasi, layanan referensi, dan layanan literasi informasi.

UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang (UPT Perpustakaan UMM) sebagai bagian dari Universitas Muhammadiyah Malang sudah mampu memenuhi kebutuhan informasi, membangun fasilitas yang memadai, koleksi yang beragam, dan memiliki layanan yang baik bagi seluruh civitas akademika, hal ini dibuktikan dengan diraihnya akreditasi "A", No: 00110/LAP.PT/XI.2019 dari perpustakaan Nasional Republik Indonesia ([Perpustakaan UMM Profile, n.d.](#)). UPT Perpustakaan UMM sebagai jantung pendidikan memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai tujuan ini, perpustakaan wajib mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu tentang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan UMM untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah dengan mengadakan layanan literasi informasi kepada pemustaka yang berupa kelas literasi informasi, bimbingan pemustaka, layanan myUMMLib, mobil KaCa, serta pendampingan kepada mahasiswa dalam penulisan artikel untuk publikasi karya ilmiah.

Sebelumnya UPT Perpustakaan UMM sudah memiliki program PMS (Pendampingan Menuju SINTA), yaitu program yang dilaksanakan dengan cara mendampingi mahasiswa yang telah memiliki artikel dan akan melakukan publikasi karya ilmiahnya. Kegiatan PMS memiliki *impact* yang sangat bagus dalam mendukung peningkatan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa dengan prosentase 71% mahasiswa yang tulisannya berhasil masuk publikasi jurnal yang terindeks SINTA. Sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang menjadi kesatuan pada lembaga yang melakukan aktivitas pelayanan, tentunya perpustakaan harus senantiasa meningkatkan kualitasnya ([Rodin, 2015](#)). Pada program PMS yang sudah dilaksanakan hanya terbatas pada aktivitas publikasi yang artikelnya sudah siap ditindaklanjuti untuk publikasi SINTA. Berdasarkan hasil evaluasi program PMS, ditemukan bahwa mahasiswa menginginkan adanya pendampingan sejak tahap awal penyusunan artikel, yaitu mulai dari bagian pendahuluan hingga artikel siap untuk di *submit* pada publikasi jurnal.

Sebagai keberlanjutan dari program PMS, UPT Perpustakaan UMM melalui Tim Literasi Informasi menginisiasikan untuk membuat program SoPuS (SObat PUBlikasi MahaSiswa) sebagai bagian dari kegiatan literasi informasi untuk mengembangkan program yang telah berjalan guna meningkatkan kualitasnya untuk mendampingi mahasiswa dimulai dari proses belum terbentuknya artikel sampai dengan melakukan publikasi ilmiah. Peran pustakawan disini adalah menyusun program SoPuS dimulai dengan program pelatihan penulisan dengan berbagai tahapan, sedangkan dari segi pemilihan judul dan konten isi artikel dilakukan oleh dosen pembimbing. Setelah artikel siap untuk dipublikasikan, pustakawan kembali berperan dalam memberikan pendampingan kepada mahasiswa, khususnya dalam menelusuri jurnal yang relevan sebagai target publikasi. Selain itu, pustakawan juga mendampingi proses penyesuaian *template* artikel sesuai dengan ketentuan jurnal yang dituju, hingga tahap pengiriman (*submit*) artikel selesai dilakukan. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis mengangkat judul "Aktivitas Sobat Publikasi Mahasiswa dalam Publikasi Ilmiah di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang" yang pada program ini mengadopsi model literasi The Big 6. Pada penelitian ditujukan untuk mengidentifikasi 6 tahapan model literasi big 6 dalam pelaksanaan program literasi informasi yang dikemas dalam program Sobat Publikasi Mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Publikasi ilmiah merupakan aktivitas mahasiswa yang vital di perguruan tinggi dikarenakan dari aktivitas publikasi ilmiah ini akan mengembangkan cara berpikir kritis dari mahasiswa dan menambah

wawasan ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi. Adapun dalam aktivitas publikasi ilmiah ini masih terdapat kesulitan yang dialami oleh mahasiswa diantaranya terkait dengan keterbatasan penguasaan teknologi maupun pemahaman terminologi dan untuk mengantisipasi keterbatasan tersebut dibutuhkan aktivitas pelatihan penulisan dan workshop teknis untuk melakukan proses submit artikel. Disini peran perpustakaan perguruan tinggi diperlukan dan menjadi krusial untuk penyediaan beragam akses sumber informasi melalui database jurnal dan mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas terciptanya karya ilmiah mahasiswa mahasiswa ([Andriyani, 2023](#); [Dwi Silfani et al., 2023](#); [Wijaya & Pramono, 2023](#)).

Program sobat publikasi mahasiswa merupakan aktivitas literasi informasi yang dilaksanakan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang yang mengadopsi model literasi The Big 6. Model literasi informasi The Big 6 dikembangkan di Amerika Serikat oleh Mike Eisenberg dan Bob Berkowitz yang terdiri dari 6 keterampilan aktivitas literasi untuk dapat memecahkan permasalahan. Aktivitas 6 keterampilan tersebut dimulai dari:

1. Definisi tugas (*Task Definition*) yang merupakan tahapan individu dalam melakukan identifikasi permasalahan informasi dan mampu memberikan penentuan informasi yang dibutuhkan sampai dengan memperoleh penyelesaian kebutuhan informasi.
2. Strategi mencari informasi (*Information Seeking Strategies*) individu mampu menentukan sumber informasi yang tepat dan mampu mengambil sumber informasi prioritas yang kredibel dan sesuai relevansi.
3. Lokasi dan akses (*Location and Access*) aktivitas ini berkaitan dengan kemampuan penelusuran lokasi dan akses informasi dengan *skill* teknik pencarian tingkat lanjut atau *advance* sehingga mampu mempersempit pencarian dan memperoleh hasil pencarian yang spesifik.
4. Menggunakan informasi (*Use of Information*) ditandai dengan kemampuan yang terampil dalam menggunakan informasi mulai dari membuat rangkuman, melakukan parafrase serta mampu menemukan inti dan esensi dari informasi dan mampu menghindari aktivitas plagiat.
5. Sintesis (*Synthesis*) merupakan kemampuan individu setelah mampu menggunakan informasi dilanjutkan dengan aktivitas penciptaan informasi baru dalam bentuk publikasi ilmiah.
6. Evaluasi (*Evaluation*) sebagai tahapan akhir yang dapat memberikan penilaian terhadap efektivitas semua aktivitas pemanfaatan informasi sampai dengan menghasil pemecahan masalah sebagai suatu produk akhir serta sebagai refleksi kekuatan kelemahan selama proses penelusuran informasi ([Eisenberg & Berkowitz, 2011](#)).

Aktivitas literasi informasi yang dijalankan perpustakaan memiliki peran yang krusial pada aktivitas publikasi ilmiah dalam penelitian terdahulu [Nierenberg et al. \(2021\)](#) menunjukkan melalui aktivitas literasi informasi maka akan menciptakan pengetahuan serta ketrampilan dalam pencarian, evaluasi dan penggunaan sumber informasi dengan efektif. Dengan kemampuan individu yang telah memiliki keterampilan literasi informasi membuat individu tersebut mampu menemukan sumber informasi yang relevan, kredibel dan berkualitas yang tentunya mempengaruhi hasil publikasi ilmiah yang diciptakan.

Pada temuan penelitian [Istiana & Yuli \(2022\)](#) juga menunjukkan aktivitas literasi informasi tidak terbatas pada kegiatan penelusuran informasi melainkan juga hasil atau luaran dari aktivitas literasi ilmiah berupa publikasi dan riset. Peran dari aktivitas literasi informasi dimulai dengan pembekalan keterampilan dalam akses *e-resources*. Kemampuan menggunakan perangkat manajemen sitasi, pengetahuan mengenai struktur penulisan artikel ilmiah serta kemampuan untuk menggunakan dan memilih publikasi bereputasi, kredibel dan berkualitas. Keberadaan mahasiswa saat ini yang tergolong kelompok *digital native* dalam mendukung aktivitas penelitian didukung dengan keberadaan kegiatan literasi informasi yang termasuk kedudukan krusial untuk menjawab tuntutan kebijakan akademik. Pada penelitian yang dilakukan [Saputra \(2020\)](#) menunjukkan melalui aktivitas literasi mahasiswa memperoleh manfaat yang besar untuk peningkatan pemahaman terkait sumber referensi dan publikasi jurnal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang terkait aktivitas dan partisipasi mahasiswa UMM pada kegiatan literasi informasi sobat publikasi mahasiswa. Adapun proses penelitian kualitatif menurut [Sugiyono \(2018\)](#) merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan dan analisis data. Sedangkan studi kasus [Arikunto \(2010\)](#) meliputi aktivitas meneliti yang digunakan peneliti untuk melakukan pengumpulan data penelitian pada suatu obyek dengan proses rinci terkait pengumpulan data secara detail dan menyeluruh, intensif yang fokus pada objek penelitian yakni mahasiswa yang mengikuti program SoPus serta mendalami dan memahami makna dan hubungan antar fenomena apa pada obyek penelitian. Narasumber pada penelitian ini merupakan mahasiswa UMM khususnya jenjang S1 yang berpartisipasi pada program sobat publikasi mahasiswa dikarenakan saat ini program SoPus masih dibuka hanya untuk jenjang S1 dan telah memiliki hasil publikasi ilmiah yang dihasilkan setelah mengikuti program SoPus dengan jumlah narasumber 16 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan sebuah karya ilmiah dengan luaran publikasi ilmiah tentunya harus didukung dengan kemampuan seseorang dalam berliterasi informasi. Semakin banyak informasi yang diperoleh maka harus diikuti oleh kemampuan menelusur informasi secara benar, memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan, mencari informasi, menemukan informasi, mengevaluasi informasi dan memanfaatkan informasi tersebut. UPT Perpustakaan UMM memiliki beberapa kegiatan Literasi Informasi yang dilaksanakan guna menunjang literasi informasi mahasiswa UMM, kegiatan yang dilaksanakan antara lain:

1. Pelatihan kelas literasi informasi yang dilaksanakan UPT Perpustakaan UMM sejak tahun 2018. Sasaran dari pelaksanaan pelatihan ini adalah seluruh civitas akademika UMM mulai dari mahasiswa S1, mahasiswa S2 dan permintaan dari dosen. Pelatihan literasi informasi sendiri memiliki beberapa paket pilihan kelas materi.
2. Bimbingan teknologi terhadap pemustaka yang merupakan mahasiswa baru yang dilakukan setahun sekali menjadi bagian dari kegiatan literasi informasi, dimana pustakawan memberikan informasi terhadap pemustaka tentang layanan dan fasilitas apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan, apa hak-hak yang bisa diperoleh pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan. Pelaksanaannya untuk mahasiswa yang baru bergabung di UMM.
3. Bimbingan pemustaka yang dilaksanakan baik secara personal maupun berkelompok, terhadap pemustaka yang membutuhkan informasi melalui bantuan penelusuran informasi, baik yang datang langsung ke perpustakaan maupun yang bertanya secara *online* melalui media sosial yang dimiliki oleh UPT Perpustakaan UMM, seperti email, instagram, dan Whatsapp.
4. myUMMLib yang merupakan jawaban tantangan di era digital bahwa perpustakaan harus juga bisa diakses secara lengkap melalui platform digital, UPT Perpustakaan UMM membuat big data yang disebut myUMMLib, yang dapat diakses melalui <https://laser.umm.ac.id/myummlib/>. Disini pemustaka dapat mengakses perpustakaan dari mana saja dan kapan saja sesuai kebutuhan pemustaka, tanpa terbelenggu jam layanan perpustakaan.
5. Layanan mobil perpustakaan keliling yang di sebut Mobil KaCa (Kamis Baca). Mobil perpustakaan keliling selain melayani civitas akademika UMM, biasanya juga melakukan layanan kepada pemustaka di luar civitas akademika UMM yang bertujuan meningkatkan literasi informasi, seperti dengan berkunjung ke sekolah-sekolah, Lapas Perempuan Kelas II Malang, komunitas anak punk, dan masyarakat di sekitar UMM ([UPT Perpustakaan UMM, 2024](#)).

Definisi Tugas (Task Definition)

Pada program SoPus di UPT Perpustakaan UMM identifikasi permasalahan yang dapat dijabarkan dengan konsep definisi tugas (task definition) dari model The Big 6 antara lain adanya kebutuhan dari mahasiswa memperoleh pendampingan untuk melewati proses-proses publikasi ilmiah, program yang sudah ada adalah klinik jurnal yang diselenggarakan LPPI UMM yang dikhususkan sebagai pendampingan publikasi

artikel untuk dosen sedangkan untuk program mahasiswa belum tersedia. Mahasiswa memerlukan aktivitas untuk meningkatkan ketrampilan dalam melakukan penelusuran, mengolah hasil referensi, penggunaan referensi untuk penulisan sampai dengan publikasi karya ilmiah dapat dilakukan. Selain itu adanya kebutuhan untuk dapat mengurangi plagiarisme dalam hasil tulisan karya ilmiah dan masih minimnya pemahaman mahasiswa terkait dengan publikasi yang sesuai dengan standar jurnal ilmiah menjadi tugas dari perpustakaan dalam melaksanakan program SoPus ini dan pada proses ini berfokus pada aktivitas pengidentifikasian masalah informasi dan melakukan identifikasi kebutuhan informasi pemustaka untuk menuju ke tahapan selanjutnya.

Tabel 1. Kegiatan Program Sobat Publikasi Mahasiswa

SoPuS	
Kegiatan	Pendamping
1. <i>Install</i> dan pengoperasian Publish or Perish dan VOSviewer	Pustakawan
2. Penelusuran di internet dan <i>e-Resources</i>	Pustakawan
3. Reference Manager (Mendeley)	Pustakawan
4. <i>Plagiarism</i>	Pustakawan
5. Penyusunan artikel	Dosen Pustakawan
6. Tips dan Trik <i>Submitting</i> Jurnal	Pustakawan
7. <i>Check</i> Pendampingan dan Evaluasi Artikel Jurnal	Pustakawan

Sumber: UPT Perpustakaan UMM 2024

Rangkaian kegiatan yang perlu diikuti oleh mahasiswa yang berpartisipasi pada program SoPus diatas merupakan bagian dari penerapan definisi tugas untuk pencapaian keberhasilan program dan menghasilkan luaran publikasi ilmiah. Menurut [Singh & Grizzle \(2021\)](#) pada tahap *task definition* ini merupakan fondasi dari tahapan-tahapan selanjutnya pada model literasi informasi Big6 dikarenakan pada tahapan ini menjadi tahapan yang memberikan kejelasan upaya memecahkan definisi permasalahan untuk pemenuhan kebutuhan informasi serta dapat melakukan identifikasi secara spesifik terkait informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah.

Strategi Mencari Informasi (Information Seeking Strategies)

Tahapan yang perlu dilakukan selanjutnya adalah menentukan strategi dalam melakukan penelusuran informasi sesuai yang dibutuhkan mahasiswa dalam target luaran publikasi ilmiah yang ingin dicapai. Menurut [Sa'id et al. \(2022\)](#) pada tahapan menentukan strategi dalam penelusuran sumber informasi merupakan tahapan yang dimulai dengan penetapan sumber informasi yang dicari, menentukan sumber informasi yang dipilih dengan menyesuaikan topik baik menggunakan sumber informasi dengan berbagai media cetak maupun digital.

Menindaklanjuti tahapan ini pada program SoPuS yang diikuti oleh mahasiswa dimulai pada aktivitas instalasi dan pengoperasian Publish or Perish dan VOSviewer. Pustakawan memberikan materi tentang Publish or Perish dan VOSviewer ini berdasarkan pada masukan dan kebutuhan mahasiswa yang terdata pada aktivitas survei kebutuhan materi pelatihan yang dibutuhkan oleh mahasiswa. Pada aktivitas ini mahasiswa melakukan praktek pada perangkat pribadi mahasiswa. Penggunaan aplikasi PoP menjadi salah satu cara dalam memperoleh serta menganalisis referensi jurnal ilmiah akademik yang akan dipergunakan dalam penulisan karya ilmiah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat menentukan topik apa yang akan mereka angkat sesuai dengan bidang keilmuan mereka dan dapat membuat judul untuk artikel yang akan ditulisnya.

Lokasi dan Akses (Location and Access)

Kemampuan penentuan lokasi dan akses sumber informasi menjadi tahapan langkah dari keberlanjutan mahasiswa mampu menentukan strategi dalam pencarian informasi, jika sebelumnya kemampuan mahasiswa yang mengikuti program SoPus ini dalam pencarian informasi dengan menggunakan *tools* bibliometrik seperti PoP dan VOSviewer dalam pencarian informasi maka dapat dilanjutkan dengan langkah selanjutnya dengan menentukan lokasi dan akses dari sumber informasi yang akan dituju sebagai target menemukan informasi. Menurut [Iriani & Wicaksono \(2021\)](#) pada penentuan lokasi dan akses mahasiswa mampu mengenali lokasi sumber informasi yang dibutuhkan serta mampu melakukan identifikasi kebutuhan informasi yang relevan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Pada tahapan ini mahasiswa yang mengikuti program SoPus menentukan lokasi dan akses informasi melalui fasilitas dan dukungan database *e-resources* yang dilanggan perpustakaan UMM dan telah disosialisasikan melalui pelatihan literasi informasi yang dilakukan oleh perpustakaan seperti melakukan akses informasi pada database Proquest, Gale dan Scopus. Selain itu mahasiswa juga dapat mencari pada database *e-resources* yang telah dilanggankan oleh perpustakaan dan akses database lainnya yang bersifat *open access* sehingga pada aktivitas ini menimbulkan ketercapaian mahasiswa dalam menerapkan strategi pencarian informasi.

Menggunakan Informasi (Use of Information)

Aktivitas penggunaan informasi pada tahapan ini dapat dikatakan merupakan tahapan yang sangat penting dari seluruh proses. Hal ini dikarenakan mahasiswa memasuki tahapan interaksi dengan informasi yang telah mereka temukan dan melibatkan proses berpikir kritis dalam proses ekstraksi informasi untuk menyusun publikasi ilmiah. Menurut [Mendoza et al., 2020](#) pada aktivitas ini mahasiswa melakukan ekstrak sumber informasi relevan yang telah didapatkan pada aktivitas ini mahasiswa melakukan ekstraksi sumber informasi relevan yang telah didapatkan pada tahapan sebelumnya dan menggunakan teknik pengumpulan informasi yang efektif melalui proses baca cepat dan menemukan makna serta mampu mengolah informasi dalam tulisan publikasi ilmiah.

Pada kegiatan ini, pustakawan membimbing mahasiswa dalam melakukan instalasi Mendeley desktop maupun Mendeley cite serta cara pengoperasiannya yang disesuaikan dengan survei kebutuhan pelatihan yang dibutuhkan mahasiswa sebelum merancang aktivitas SoPus dan penggunaan Mendeley juga disarankan oleh dosen-dosen di UMM. Mendeley dipergunakan untuk membuat sitasi dan menyusun daftar pustaka pada penulisan karya ilmiah ([Mubarok, 2018](#)). Dengan pemberian materi Reference Manager (Mendeley), mahasiswa menjadi paham bagaimana cara mengutip yang benar dan mempermudah mahasiswa dalam melakukan pengutipan. Pada sesi ini, mahasiswa juga bisa membentuk komunitas mendeley sebagai wahana untuk saling *sharing* serta bertukar informasi terkait kendala yang dialami, disini juga terjadi banyak diskusi pemecahan kendala penggunaan mendeley.

Selain itu aktivitas terkait plagiarisme harus dihindari dalam penulisan sebuah karya ilmiah, kegiatan plagiarisme memiliki ruang lingkup yang luas, tidak hanya sekedar paham dengan pengertian plagiarisme dan tipe-tipe plagiarisme, tetapi harus memahami bagaimana tata cara penulisan, khususnya tentang cara pengutipan agar terhindar dari plagiarisme ([Ruslan et al., 2020](#)). Pada kegiatan ini, pustakawan memberikan materi tentang bagaimana melakukan parafrase dari tulisan yang dikutip, agar tidak terkena plagiasi. Disini mahasiswa juga diberi tips dan trik dalam membuat parafrase, dan memperhatikan parafrase penulisan agar inti dari tulisan yang ingin disampaikan tetap dapat tertuang dengan jelas.

Sintesis (Synthesis)

Keberadaan tahapan sintesis informasi ini menempatkan mahasiswa pada tahapan pemahaman literasi dengan tingkat yang lebih kuat dari sebelumnya. Menurut [Pujiastuti & Labibah \(2023\)](#) pada tahapan sintesis informasi ini mahasiswa telah mampu menyusun secara sistematis tulisan publikasi ilmiah mereka dengan memanfaatkan perangkat atau aplikasi pendukung penulisan karya ilmiah. Tahapan ini mahasiswa memiliki kemampuan untuk menyatukan semua informasi yang telah berhasil didapatkan dan dikelola dengan aplikasi menjadi garis besar tulisan dan disajikan dalam bentuk informasi baru, mampu memberikan pemecahan perumusan permasalahan yang dituliskan dan selain itu juga mampu mencantumkan semua sumber informasi yang didapatkan pada sumber bibliografi.

Lewat tahapan sintesis ini mahasiswa yang telah mengikuti program SoPus sudah mampu menghasilkan publikasi ilmiah berupa artikel ilmiah yang disiapkan untuk *submit* pada jurnal nasional

bereputasi. Adapun publikasi ilmiah telah tersusun mulai pendahuluan, metode penelitian, pembahasan, kesimpulan, membuat daftar referensi, abstrak dan penentuan kata kunci, namun sebatas teknis penulisannya. Terkait dengan konten artikel, mahasiswa dapat mendiskusikannya lebih lanjut dengan dosen pembimbing maupun dosen pengampu mata kuliah. Adapun peran pustakawan terbatas pada memberikan penjelasan secara umum mengenai komponen-komponen yang sebaiknya terdapat dalam sebuah artikel ilmiah.

Keberlanjutan aktivitas sintesis pada mahasiswa yang mengikuti program perpustakaan turut didukung oleh pustakawan melalui pemberian pembekalan materi mengenai tips dan trik dalam *submitting* jurnal. Pendampingan ini bertujuan agar artikel yang ditulis memiliki peluang lebih besar untuk diterima. Salah satu hal penting yang ditekankan adalah kesesuaian topik artikel dengan fokus dan ruang lingkup (*scope*) yang telah ditetapkan oleh jurnal tersebut, mengangkat topik yang sedang *trend* saat ini, memperhatikan kaidah penulisan yang telah diatur, membuat abstrak sesuai ketentuan dan beberapa tips lainnya. Pustakawan menjelaskan tentang cara mencari jurnal yang relevan dengan artikel yang akan ditulis dan memberikan informasi pencarian jurnal-jurnal bereputasi seperti penggunaan pusat data jurnal yang dimiliki Kemendikristek yakni SINTA untuk menelusur jurnal-jurnal yang telah memperoleh reputasi, sehingga mahasiswa dapat menentukan jurnal apa yang akan dituju dan mengetahui bagaimana *Author Guidelines* dari jurnal tersebut. Dengan mengetahui *Author Guidelines* maka mahasiswa dapat menyusun artikel sesuai dengan ketentuan yang telah ditentukan oleh jurnal yang mereka tuju.

Evaluasi (Evaluation)

Tahapan evaluasi merupakan tahapan akhir dari keseluruhan penerapan model literasi informasi The Big 6. Pada proses evaluasi ini dapat dilakukan evaluasi hasil dari keseluruhan aktivitas literasi informasi baik dari segi efektifitas maupun efisiensi kegiatan literasi, bahkan memberikan umpan balik dari luaran atau hasil aktivitas literasi informasi seperti evaluasi pembuatan makalah.

Kegiatan evaluasi yang dijalankan mahasiswa selama mengikuti program sobat publikasi mahasiswa ini tercakup pada aktivitas pustakawan mendampingi mahasiswa untuk melakukan *check* dan evaluasi dari sisi teknis terhadap artikel yang telah selesai mereka tulis bukan terkait konten. Kegiatan *check* pendampingan dilaksanakan mulai dari *proofing*, *check similarity*, *translate*, serta *grammarly*. Serta dilanjutkan dengan sistematika penulisan, apakah sudah sesuai dengan *Author Guidelines* dari jurnal yang dituju atau belum. Kegiatan ini berlangsung di luar pertemuan kelas, mahasiswa melakukan pendampingan melalui MyUMMLib untuk proses *review* artikel mereka, dengan tenggat waktu hingga 2 minggu setelah UAS.

Gambar 1: Tampilan Review Artikel SoPuS

No	Nama	NIM	Prodi	tahun	Judul	Dosen Pembimbing	Status	Pustakawan	Catatan	link Publish	Aksi
1	Salsabila Arumbiya	201610230311295	Psikologi		Intolerance of uncertainty predicting work performance of Indonesian temporary employees mediated by personal initiative		Publish	Retno Widhiastuti Ika Wijaya, M.I.P			
2	Aprilia Triandini	201810420311024	Ilmu Keperawatan		Anxiety level and compliance with health protocols during the covid-19 pandemic in Madura Indonesia		Publish	Ani Herwatin, HJ., S.Sos			
3	Cantika Niscala Puri	201910360311054	Hubungan Internasional		Peran Organisasi Kerjasama Islam (OKI) dalam Penguatan Diplomasi Islam		Publish	Asykaria Purwaningsih, S.IIP			
4	Andini Putri Ningsih Mbulu	201710510311132	Ekonomi Syariah		Zakat Empowerment Model through Papua Smart Program: Case Study at BAZNAS Papua Province		Publish	Retno Widhiastuti Ika Wijaya, M.I.P			
5	Olga Putriana Wati	202010430311051	Pendidikan Guru Sekolah Dasar		Implementation of Information Services Through Self Control Strategies in Overcoming Smartphone Addiction in Students		Publish	Melati Purba Bestari, S.Sos			
6	Firmansyah	201910010311094	Pendidikan Agama Islam		Diseminasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Animasi Nussa Rara The Movie Dalam Membentuk Karakter Solidaritas		Publish	Retno Widhiastuti Ika Wijaya, M.I.P			

Sumber: Otomasi UPT Perpustakaan UMM, 2024

Pada aktivitas literasi informasi pendampingan sobat publikasi mahasiswa (SoPuS) dapat memperoleh hasil yang maksimal, mahasiswa yang memilih untuk mengikuti program SoPuS diwajibkan mengikuti skema pendampingan perpustakaan yang telah ditentukan yakni dimulai dengan kegiatan pendampingan yang dilaksanakan dengan metode pemaparan dari pemateri, sesi diskusi dan evaluasi dengan pengisian google form. Adapun penyampaian materi di kelas dilaksanakan selama 7 kali pertemuan, dalam setiap pertemuan mahasiswa diminta melakukan update progress penulisan. Pada akhir pertemuan, diharapkan mahasiswa telah selesai menulis artikel, dan kegiatan dilanjutkan pada pendampingan proses submit pada jurnal yang terindeks SINTA sesuai dengan yang ditargetkan mahasiswa dari rekomendasi masing-masing dosen pembimbing.

PENUTUP

Program literasi informasi SObat PUBlikasi MahaSiswa (SoPuS) yang dilaksanakan oleh Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang merupakan bagian implementasi sebagai langkah nyata peran perpustakaan yang menjadi bagian dari mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek penelitian dan luaran publikasi ilmiah mahasiswa. Perpustakaan UMM telah melakukan keseluruhan penerapan model literasi informasi The Big 6 yang digunakan dalam program ini dan dinilai efektif memberikan efektifitas mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan literasi informasi yang diperlukan untuk menghasilkan publikasi ilmiah berkualitas. Dimulai dengan kegiatan yang sistematis yakni tahapan definisi tugas, strategi pencarian informasi, penentuan lokasi dan akses, penggunaan informasi, sintesis hingga proses evaluasi, membuat mahasiswa dapat memberikan penyelesaian luaran publikasi ilmiah berupa artikel ilmiah yang siap untuk di *submit* pada jurnal nasional bereputasi.

Proses pendampingan sobat publikasi mahasiswa yang berlangsung dengan terstruktur dan intensif dari pustakawan, penggunaan teknologi pendukung seperti Publish or Perish, VOSviewer, dan Mendeley dalam program literasi informasi SoPuS dapat menambah keterampilan teknis mahasiswa, dan juga memberikan pemahaman pentingnya menghindari plagiarisme dan menggunakan referensi yang kredibel. Program ini juga berhasil menyempurnakan program PMS (Pendampingan Menuju SINTA) yang telah ada sebelumnya, dengan memberikan pendampingan lebih komprehensif mulai dari penyusunan artikel hingga proses *submit* ke jurnal.

Aktivitas literasi informasi SoPuS menunjukkan dengan menerapkan model literasi The Big 6 perpustakaan perguruan tinggi sebagai penyedia sumber informasi dan juga menjadi kontributor yang aktif dalam mendukung produktivitas dan terciptanya kualitas publikasi ilmiah di Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam aktivitas pengembangan program ke depan, diperlukan sasaran yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak partisipan program SoPuS yang merupakan mahasiswa dari berbagai fakultas, serta disusunnya pengembangan modul pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara daring untuk mendukung program dapat berjalan jarak jauh, dan tetap perlu dilakukan evaluasi terkait keefektifan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani. (2023). Pemahaman tentang Publikasi Ilmiah Pada Mahasiswa S1. *Jurnal Aksi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(1). <http://jurnal.dokicti.org/index.php/jadmas/index>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Dwi Silfani, Gustina Sari, Windi Oktaviani, Diva Alnaya, Zaki Edi Saputra, & Fitriani Lubis. (2023). Peranan Artikel Ilmiah dalam Memperkaya Wawasan dan Keterampilan Berpikir Kritis pada Mahasiswa. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(4), 78–88. <https://doi.org/10.61132/bima.v1i4.287>
- Eisenberg, M. B., & Berkowitz, R. E. (2011). *The Big6 workshop handbook: Implementation and impact* (Vol. 4th). Bloomsbury Publishing.
- Iriani, T., & Wicaksono, G. (2021). Application of the Big 6 Skills Model and Information Literacy Skills for Surveying Subject at Vocational School. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012014>

- Istiana, P., & Yuli, W. K. (2022). Literasi Informasi Untuk Mendukung Publikasi Karya Ilmiah Mahasiswa. *Journal of Documentation and Information Science*, 5(1), 32–39. <https://doi.org/10.33505/jodis.v5i1.179>
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Dalam Menyusun Artikel Ilmiah Dan Publikasi Di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta. *Journal of Social Outreach: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2).
- Mendoza, J. R. P., Pamatmat, F. V, Daran, A. M., & Pamin, C. D. (2020). Employing Big6 Process for The Development of Information Literacy Among College Students. *INTERNATIONAL JOURNAL OF SCIENTIFIC & TECHNOLOGY RESEARCH*, 9(3). www.ijstr.org
- Mubarok, F. K. (2018). *Manajemen Referensi Berbasis Aplikasi Mendeley untuk Jurnal Ilmiah*. UIN Walisongo.
- Nierenberg, E., Låg, T., & Dahl, T. I. (2021). Knowing and doing: The development of information literacy measures to assess knowledge and practice. *Journal of Information Literacy*, 15(2), 78–123. <https://doi.org/10.11645/15.2.2795>
- Nurchayono, Mustafa, B., & Haryono, T. (Eds.). (2015). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Perpustakaan UMM | Profile. (n.d.). Retrieved August 26, 2023, from <https://lib.umm.ac.id/id/profile/about-us>
- Pujiastuti, A., & Labibah, L. (2023). Kontribusi Pemikiran Mike Eisdenberg Dan Bob Berkowitz Tentang Model The Big 6 Bagi Solusi Permasalahan Literasi Informasi. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 11(1), 105. <https://doi.org/10.21043/libraria.v11i1.18624>
- Rodin, R. (2015). Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, 3(1).
- Ruslan, R., Hendra, H., & Nurfitriati, N. (2020). Plagiarisme Dalam Penulisan Karya Ilmiah Mahasiswa: Proses, Bentuk, Dan Faktor Penyebab. *KREATIF: Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam*, 18(2).
- Sa'id, M., Arsad, R. A. R. A., Umaroh, R. F., Noorrizki, R. D., & Mantara, A. Y. (2022). Information literacy training for teenager-students of Islamic boarding school on the digital era. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 7(2), 329–343. <https://doi.org/10.26905/abdimas.v7i2.6507>
- Saputra, A. (2020). Literasi Referensi Ilmiah di Perguruan Tinggi: Konsep dan Manfaatnya. *Visi Pustaka*, 22(1).
- Singh, J., & Grizzle, A. (2021). The e-artists media and information literacy model for managing access to quality information. *DESIDOC Journal of Library and Information Technology*, 41(4), 245–249. <https://doi.org/10.14429/DJLIT.41.4.17351>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- UPT Perpustakaan UMM. (2024). *Laporan Pelaksanaan Literasi Informasi UPT Perpustakaan UMM*.
- Wijaya, A. P., & Pramono, S. E. (2023). Pelatihan Peningkatan Kualitas Publikasi Penelitian Bagi Mahasiswa Program Studi Doktor Manajemen Kependidikan di Universitas Negeri Semarang. *Dedikasi Nusantara: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pendidikan Dasar*, 3(1).

How to cite this article:

Bestari, M., & Wijaya, R. W. I. (2025). Student Publication Friends: Activities in Scientific Publication at the UPT Library of the University of Muhammadiyah Malang. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi Dan Komunikasi Kepustakawanan*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.20473/jpua.v15i1.2025.1-10>